

TESAURUS BAHASA INDONESIA PUSAT BAHASA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

Tim Redaksi
TESAURUS BAHASA INDONESIA
PUSAT BAHASA

Pemimpin Redaksi
Dendy Sugono

Penyelia
Sugiyono
Yeyen Maryani

Redaksi Pelaksana

Ketua
Dra. Meity Taqdir Qodratillah

Anggota
Adi Budiwiyanto
Dewi Puspita
Dora Amalia
Teguh Santoso

PUSAT BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL



MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

SAMBUTAN MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL PADA PENERBITAN TESAURUS BAHASA INDONESIA

Kecermatan berbahasa mencerminkan kecendekiaan berpikir. Kecermatan itu tampak dalam ketaatan pada kaidah bahasa dan ketepatan pemilihan kata untuk mengungkapkan konsep, ide, gagasan, dan pengalaman. Ungkapan yang cendekia akan meminimalkan kerancuan, baik akibat kesalahan tata bahasa maupun kesalahan pilihan kata. Kosakata bahasa Indonesia berkembang dengan amat cepat pada 25 tahun terakhir ini. Di antara kata yang sudah ada pun ada yang mengalami perubahan atau pergeseran makna. Selain itu, kata juga memiliki hubungan makna dengan kata lain, baik kesamaan (dikenal dengan istilah sinonim) maupun perlawanan (disebut antonim), bahkan kata itu memiliki hubungan hierarki. Kata *mawar*, *melati*, dan *anggrek*, misalnya, menjadi subordinat dari kata *bunga*.

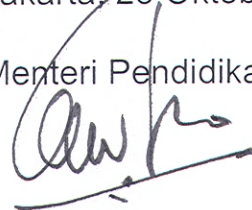
Tesaurus memuat kosakata sebuah bahasa dalam relasi kedekatan makna. Tesaurus dapat mengarahkan pengguna bahasa ke dalam memilih kata yang tepat untuk satu konsep. Di dalam tesaurus disajikan kosakata dengan konstelasi relasi makna dengan kata-kata lain, bukan dengan definisi seperti pada kamus. Dengan demikian, pengguna bahasa dapat memperoleh ketepatan bentuk ungkapan dan kecermatan pemilihan kata dalam pengungkapan tentang konsep, ide, gagasan, dan pengalaman melalui bantuan tesaurus itu. Oleh karena itu, tesaurus ini disusun untuk mendampingi *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, dan beberapa panduan berbahasa lainnya. Pada tahun 2008 ini kehadiran *Tesaurus Bahasa Indonesia* ini melengkapi sederetan panduan berbahasa Indonesia yang telah tersedia.

Atas terbitnya *Tesaurus Bahasa Indonesia* ini, saya menyampaikan penghargaan yang tulus. Meskipun penyempurnaan isi masih harus dilakukan, terbitnya buku ini menjadi titik awal yang baik dalam pengembangan tesaurus bahasa Indonesia yang selama ini belum ada yang dipersiapkan secara profesional.

Semoga penerbitan tesaurus ini memberi manfaat besar tidak hanya bagi penulis, tetapi juga calon-calon penulis dan pelajar/mahasiswa agar mereka memiliki kekayaan bahasa sehingga generasi muda terdorong menulis dan kreatif.

Jakarta, 28 Oktober 2008

Menteri Pendidikan Nasional

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Bambang', with a horizontal line drawn underneath it.

Prof. Dr. Bambang Sudibyo

KATA PENGANTAR

Sejak dikumandangkan sebagai bahasa persatuan bangsa Indonesia, penggunaan bahasa Indonesia makin meluas ke berbagai bidang kehidupan, bahkan berpeluang menjadi bahasa ilmu pengetahuan. Peluang itu makin nyata setelah bahasa Indonesia diangkat sebagai bahasa negara (UUD 1945, Pasal 36) yang menempatkan bahasa itu sebagai bahasa resmi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan bahasa pengantar pendidikan serta bahasa dalam pengembangan ilmu dan teknologi. Untuk itulah, diperlukan pengembangan kosakata bahasa Indonesia dalam berbagai bidang ilmu, terutama untuk kepentingan pendidikan anak bangsa.

Kekayaan kosakata suatu bahasa dapat menjadi indikasi kemajuan peradaban bangsa pemilik bahasa itu karena kosakata merupakan sarana pengungkap ilmu dan teknologi serta seni. Sejalan dengan perkembangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat Indonesia dari waktu ke waktu, perkembangan kosakata terus menunjukkan kemajuan. Kemajuan itu makin dipacu oleh perkembangan teknologi informasi yang mampu menerobos batas ruang dan waktu. Dalam perkembangan yang begitu cepat telah tersedia *Kamus Bahasa Indonesia* yang memuat kosakata bahasa Indonesia. Sebagaimana kita ketahui, kamus itu membantu pengguna bahasa dalam memahami makna kata. Sebaliknya, pengguna bahasa telah memiliki konsep, tetapi dia tidak menemukan kata yang tepat untuk mengungkapkan konsep itu. Nah, di situlah diperlukan tesaurus. Kini Pusat Bahasa telah mengeluarkan tesaurus bahasa Indonesia yang disusun berdasarkan penelitian dalam berbagai ranah penggunaan bahasa Indonesia. Tesaurus ini menyediakan deret kata yang memiliki makna yang sama atau mendekati kesamaan.

Penerbitan *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* ini dapat membantu pengguna bahasa Indonesia dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, pengalaman, dan perasaannya ke dalam bahasa Indonesia yang tepat.

Atas penerbitan Tesaurus ini saya menyampaikan terima kasih kepada para penyusun yang telah melakukan penelitian, pengolahan, dan akhirnya penyajian dalam bentuk buku ini.

Jakarta, 28 Oktober 2008

Dr. Dendy Sugono
Kepala Pusat Bahasa

DAFTAR ISI

Tim Redaksi	III
Sambutan Mendiknas	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Petunjuk Pemakaian	xi
A – Z	1 – 560

**PETUNJUK PEMAKAIAN
TESAURUS ALFABETIS PUSAT BAHASA
EDISI PERTAMA**

Tesaurus

Kata *tesaurus* berasal dari kata *thesauros*, bahasa Yunani, yang bermakna 'khazanah'. Lambat laun, kata tersebut mengalami perkembangan makna, yakni 'buku yang dijadikan sumber informasi'. Tesaurus berisi seperangkat kata yang saling bertalian maknanya. Pada dasarnya, tesaurus merupakan sarana untuk mengalihkan gagasan ke dalam sebuah kata, atau sebaliknya. Oleh karena itu, lazimnya tesaurus disusun berdasarkan gagasan atau tema. Namun, untuk memudahkan pengguna dalam pencarian kata, penyusunan tesaurus pun berkembang, kini banyak tesaurus yang dikemas berdasarkan abjad.

Tesaurus dibedakan dari kamus. Di dalam kamus dapat dicari informasi tentang makna kata, sedangkan di dalam tesaurus dapat dicari kata yang akan digunakan untuk mengungkapkan gagasan pengguna. Dengan demikian, tesaurus dapat membantu penggunaannya dalam mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan sesuai dengan apa yang dimaksud. Misalnya, pencarian kata lain untuk kata *hewan*, pengguna tesaurus dapat mencarinya pada lema **hewan**.

hewan *n* binatang, dabat, fauna, sato, satwa

Sederet kata yang terdapat pada lema **hewan** tersebut menunjukkan bahwa kata tersebut bersinonim sehingga dapat saling menggantikan sesuai dengan konteksnya. Tesaurus ini berguna dalam pengajaran bahasa sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengajar dan pelajar.

Di dalam tesaurus ini, pada sebagian lema dicantumkan pula antonimnya, dengan label *ant*.

haram *a* 1 gelap (*ki*), ilegal, liar, pantang, sumbang, tabu, terlarang; 2 mulia, suci;

ant 1 **halal**

mengharamkan *v* melarang, memantang, mencegah, menegah, menolak;

ant **menghalalkan**

pengharaman *n* pencegahan, pelarangan, penegahan;

ant **penghalalan**

jaka *n* bujang, cowok (*cak*), jejaka, lajang, laki-laki, pemuda, perjaka, teruna *ant* **dara**

Kesinoniman dalam lema-lema disusun berdasarkan abjad. Lema-lema itu merupakan lema yang memiliki kesamaan makna yang berjalanan di antara kata dasar, kata turunan, dan kelompok kata atau frasa. Lema yang bersinonim digunakan tanda koma (.). Lema yang bersinonim mencakup kata-kata dari ragam baku, ragam percakapan sehari-hari, kontemporer, ataupun arkais. Di dalam tesaurus ini hanya label ragam percakapan dan kiasan yang dicantumkan, sedangkan label ragam yang lain tidak. Hal itu dilakukan agar kata-kata dapat dimanfaatkan kembali dalam percakapan sehari-hari.

Dalam tesaurus ini, hiponim dicantumkan pula karena di dalam tesaurus lazimnya memuat makna yang saling bertalian. Dengan demikian, pengguna dapat dengan mudah memperoleh kata yang tepat sesuai dengan yang dikehendaki sehingga pengguna dapat memanfaatkan kata itu untuk keperluan pragmatis.

jahit *v* bordir, jelujur, kelim, obras, tisik, setik, sulam, suji, tekat

Satuan leksikal *bordir*, *jelujur*, *kelim*, dan seterusnya merupakan hiponim dari lema jahit.

Akronim yang sudah lazim disertakan pula sebagai lema dalam tesaurus ini karena akronim tersebut sudah menjadi hal biasa dan sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari.

radar *n* pencari, pengesan, peninjau

Singkatan

<i>a</i>	adjektiva
<i>adv</i>	adverbia
<i>ant</i>	antonim
<i>cak</i>	cakapan
<i>dsb</i>	dan sebagainya
<i>ki</i>	kiasan
<i>n</i>	nomina
<i>num</i>	numeralia
<i>p</i>	partikel
<i>pron</i>	pronomina
<i>v</i>	verba

E **ebi** *n* udang kering
eceng *n* genjer, kelayan
ecer, mengecer *v* mencarah, mengasong, mengeteng, menjajakan, meruncit;

pengecer *v* pedagang, pengasong, penge-
teng, penjaja, penjual, peruncit;

ant **grosir**

eceran *n* asongan, ketengan, rincih, runcit-
runcit, satuan

edan *n* gila, sinting;

ant **waras**

edan-edanan *adv* gila-gilaan;

edar, mengedar *v* membentar, memindah-
kan, memusing, memutar, mengalih,
mengelilingi, mengisar, mengitar, menyilih;
mengedari *v* melingkari, melingkungi,
melingkupi, membentari, memutari, me-
ngitari, menjelajahi, mengelilingi;

mengedarkan, memperedarkan *v* mem-
pergilirkan, memperniagakan, memutar-
kan, menabirkan, mendistribusikan, mene-
barkan, mengeluarkan, menghamburkan,
menuarkan, menularkan, menyalurkan,
menyebarkan, menyiarkan, mengeliling-
kan;

pengedaran *n* distribusi, pendistribusian,
penyaluran, penyebaran;

edaran *n* brosur, buletin, informasi, jurnal,
koran, lembaran, majalah, maklumat, pam-
flet, pengumuman, risalah, sebaran,
selebaran, surat kabar, tabloid, tebaran,
undangan;

beredar *v* berbentar, berkeliling, berki-
sar, berkitar, berotasi, berpusar, berpusing,
berputar, bersirkulasi;

peredaran *n* penyebaran, perkembangan,
perkisan, perkitaran, perpindahan, per-
putaran, persebaran, perubahan, revolusi,
rotasi, sirkulasi;

~ **darah** aliran darah, sirkulasi darah;

~ **udara** sirkulasi udara

edisi *n* cetakan, ciptaan, corak, format, karya,
keluaran, lembaran, lepasan, lulusan, no-
mor, penerbitan, publikasi, terbitan, versi
mengedit *v* membetulkan, memilah-milah,
memperbaiki, mengoreksi, meralat, mere-
visi, merombak, menyunting;

pengedit *n* editor, penyunting;

pengeditan *n* penyuntingan

editor *n* pengedit, penyunting

editorial *n* induk karangan, pojok karangan,
tajuk karangan, tajuk rencana

¹**efek** *n* akibat, buah, buntut, dampak, daya,
ekor, hasil, imbas, impak, impresi, kekuasa-
an, kekuatan, kesan, kesudahan, konseku-
ensi, pengaruh, produk, upaya;

²**efek** *n* surat berharga

efektif *a* ampuh, berhasil, berkhasiat,
cespleng (*cak*), efisien, makbul, mandi,
mangkus, manjur, mempan, mengena,
mujarab, mustajab, positif, sakti, sehat,
tokcer (*cak*)

mengefektifkan *v* memaksimalkan, men-
dayagunakan, mengefisienkan, menggen-
jot;

keefektifan *n* faedah, keberhasilan, kegu-
naan, kemampuan, kemangkusan, kema-
n-juran, kemujaraban, kemustajaban

efisien *a* berdaya guna, efektif, ekonomis,
praktis, realistik, sangkil, sesuai, tepat, te-
pat guna;

ant **inefisien**

mengefisienkan *v* memaksimalkan, men-
dayagunakan, mengefektifkan, menggen-
jot;

efisiensi *n* kemampuan, kedayagunaan, ke-
sangkalan, ketepatan, ketepatangunaan, ke-
mampuan;

ant **inefisiensi**

egalisasi *n* ¹perataan, penyamaan; ²penyele-
saan

egaliter *a* sama, sederajat, setingkat

ego *n* ¹kepribadian abdi, aku, awak, beta,
diri, hamba, kami, patik, saya;

egois *a* individualis

ant **pluralis**

egoisme *n* keakuan

egoistis *a* nafsi

eigendom *n* kepunyaan, milik

eja, mengeja *v* melafalkan, melafazkan,
melisankan, membaca, mengucapkan, me-
nuturkan, menyuarakan, merapal;

ejaan *n* pelafalan, tulisan

ejakulasi *n* pemancaran, pemuncratan, pe-
ngeluaran, penyemprotan

ejan, mengejan *v* meneran, merejan

ejawantah, mengejawantahkan *v* melak-
sanakan, memanifestasikan, mengaktualkan,
mengamalkan, mengimplementasikan,

menjalankan, menjelmakan, merealisasi, mewujudkan;

pengejawantahan *n* aktualisasi, implementasi, konkretisasi, manifestasi, pelaksanaan, pengamalan, pengonkretan, penjelmaan, perwujudan, praktik, realisasi, tampilan

ejek, mengejek *v* jajat, meledek, mempermainkan, mencebik, mencela, mencemeeh, mencemek, mencemooh, mencemuh (*cak*), mencibir, mengajuk, mengata-ngatai, mengecimus, mengeji, menggiat, menggonjak, menggonyakkan, menghinakan, mengolok-olok, mengumpat, mengusik, menistakan, menyendakan, menyepelekan, menyindir, meremehkan, merendahkan;

ant **memuji**

ejekan *n* ajukan, celaan, cemeeh, cemoohan, cemuhan, cibiran, gangguan, gelaran, giat, gurauan, hinaan, jenaka, kelakar, olok-olok, panggilan, seloroh, senda, sindiran, usikan;

eka *num* esa, satu, tunggal

ekaristi *n* ibadat, kebaktian, misa, persembahan kudus, sakramen, sembahyang

ekologi *n* ilmu lingkungan

ekonom *n* ahli ekonomi, pakar ekonomi

ekonomi *n* perniagaan, perdagangan;

— **terpimpin** ekonomi terpusat

ekonomis *a* cermat, hati-hati, hemat, irit

ant **boros**

ekopariwisata *n* ekoturisme, wisata alam, wisata lingkungan

ekor *n* akhir, belakang, buntut, burit, hujung, kotek, punggung, sudut, ujung;

ant **kepala**

— **kuda** kuncir;

mengekor *v* 1 bergantung, bergayut, berpaut, membuntuti, mendudu, mengesani, mengikuti, mengintil, menguntit, menurut, menyertai, menyusul, merunuti; 2 ikut-ikutan, latah, membebek, membeo, mencontoh, meniru, menjiplak;

pengekor *n* 1 epigon, pembebek, pembeo, plagiator, peniru, penjiplak; 2 abdi, budak, cantrik, gundal, kaki tangan, murid, pengikut, pengiring;

berekor *v* 1 berbuntut, berburit, berpunggung, berujung; 2 berangkai-rangkai, ber-

kait-kait, berpaut-paut, bersambung-sambung;

berekor-ekor *v* berangkaian, berangkai-rangkai, berentetan, berkelanjutan, berkepanjangan, bersambung-sambung, bersinambung, berturut-turut, beruntun-runtun;

eks *n* bekas, dahulu, mantan

eksak *a* akurat, cermat, korek, pasti, persis, saksama, tepat, tentu

ant **non-eksak**

eksakta *n* ilmu pasti

eksekutif *n* administrator, manajer, pelaksana

eksekutor *n* pelaksana, pelaku, penggarap, penyelenggara

eksemplar 1 *n* carik, helai, lembar, potongan; 2 *a* arketipe, cermin, contoh, ideal, model, paradigma, pola, teladan

eksentrik *a* abnormal, ajaib, aneh, asing, cemplang, eksotis, ganjil, luar biasa, jarang, langka

ekses *a* 1 akibat, dampak, imbas; 2 kelebihan, kelewahan, keterlaluan, surplus

eksesif *a* berlebihan, ekstrem, lewat batas, melampaui, supernatural

ekshibisi *n* demonstrasi, pameran, peragaan, pertunjukan, uji coba

eksistensi *n* keberadaan, kehadiran, presensi

eksklusif *a* idiosinkretis, individual, istimewa, khas, khusus, privat, tunggal, unik; diskriminatif, parokial, sektarian, terbatas, terhad, terpilih

ant **inklusif**

ekodus *n* evakuasi, hijrah, pemindahan, pengungsian, perpindahan

eksotis *a* abnormal, aneh, ajaib, asing, eksentrik, ganjil, istimewa, jarang, langka, luar biasa, pelik, unik

ekspansi *n* pengembangan, peluasan;

berekspansi *v* melebarkan, meluaskan, mengembangkan

ekspedisi *n* bestel, pelayaran, pengembaraan, pengiriman, penjelajahan, perjalanan, trip

ekspeditor *n* peneliti, pengembara, penjelajah

eksperimen *n* pemeriksaan, penelitian, pengkajian, pengujian, percobaan, riset, tes

eksplisit *a* akurat, definitif, gamblang, jelas, kentara, positif, spesifik, tegas, terang, terperinci, tersurat

ant **implisit**

eksploitasi *n* pemakaian, pemanfaatan, pen-dayagunaan, penggunaan, pengusahaan;

mengeksploitasi *v* memakai, memaksa-kan, memanfaatkan, memeras, memforsir, menguras, mengusahakan

eksplorasi *n* investigasi, pencarian, pen-dalaman, penelitian, penggalian, penja-jakan, pengkajian, penjelajahan, penyeli-dikan, riset, studi;

mengeksplorasi *v* mempelajari, mendalami, meneliti, menggali, menggeliuti, meng-investigasi, menjelajahi, menyelidiki, me-nyelisik, menyidik, menyigi, menyurvei

eksponen *n* protagonis, tokoh

ekspos, mengekspos *v* 1 membeberkan, membocorkan, mendedahkan, menelan-jangi, menguak, mengungkapkan, me-nyingkapkan; 2 memajang, memajukan, memamerkan, memperlihatkan, memper-tontonkan, menampakkan, menunjukkan; **terekspos** *v* 1 terbuka, terdedah, terkuak, tersingkap, terungkap; 2 terpajan, terpa-jang, terpampang

ekspose *n* pembeberan, penelanjangan, pe-nguakan, pengungkapan, penyingkapan

ekspres *a* cepat, cekatan, gancang, keras, kencang, kilat, laju, langkas, lekas, pantas, pesat, segera, tangkas

ant lambat

ekspresi *n* 1 air muka, mimik, muka, roman, rona, rupa, seri muka, tampang, wajah; 2 cetusan, luapan, pernyataan, ungkapan;

mengekspresikan *v* melahirkan, meluapkan, memadahkan, memanifestasikan, memfor-mulasikan, mencurahkan, mengartikulasi-kan, mengatakan, mengeluarkan, menge-mukakan, mengucapkan, mengungkapkan, mengutarakan, menumpahkan, me-nyampaikan, menyatakan

ekstensi *n* perpanjangan, perluasan

ekstensif *a* ensiklopedis, komprehensif, leng-kap, luas, menyeluruh

ant parsial

eksterior *n* (bagian) luar

ant interior

ekstra *n* basi, bonus, lemburan, sisipan, suplemen, tambahan

ant intra

ekstrak *n* biang, bibit, esensi, induk, inti, intisari, intipati, isi, kentalan, konsentrat, pati, sari, saripati

ekstrem *a* 1 berlebihan, drastis, ekse-sif, le-wat batas, melampaui, musykil, super-natural; 2 fanatik, keterlaluhan, radikal, re-aksioner, revolusioner, ultra

ant moderat

ekstremis *n* radikal, reaksioner, revolusi-oner

ekuator *n* garis khatulistiwa

ekuilibrium *n* keseimbangan, kesetaraan, kesetimbangan

ekuivalen *a* identik, kembar, sama, sebanding, sederajat, sejajar, sepadan, setara, persis

elaborasi *n* definisi, deskripsi, eksplanasi, eksplikasi, eksposisi, paparan, pemerian, penafsiran, pengembangan, penjabaran, penjelasan, perluasan, uraian;

mengelaborasi *v* memaparkan, memba-barkan, membeberkan, membentangkan, memerikan, menafsirkan, mendeskripsi-kan, mengagak-agihkan, mengembangkan, menggambarkan, menguraikan, menja-barkan, menjelajahkan, menjelaskan, meng-ungkapkan, mengutarakan

elak, mengelak *v* berkelit, lari, membantah, menangkai, menangkis, menepi, menepis, mengelit, mengelik, mengelokkan, meng-gelicik, menghindari, menjauhkan, me-nolak, menyangkal, menyimpang, me-nyingkir, menyisih, menyolong, mungkir;

mengelakkan *v* melepaskan, meluputkan, membelokkan, menahan, menangkai, menangkil, menangkiskan, mencegah, me-nepiskan, mengelitkan, menghindarkan, menjauhkan, menolakkan, menyiaahkan, menyingkirkan

elang *n* elang bangkai, elang belalang, elang gunung, elang hitam, elang jambul, elang laut putih, elang malam, elang putih, elang sikap

elastis *a* fleksibel, kenyal, laur, lentur, lentuk, luwes, plastis, variabel

ant kaku

elastisitas *n* fleksibilitas, kelenturan, kelen-tukan, keluwesan, plastisitas

ant kekakuan

elegan *a* 1 aksi, anggun, elok, flamboyan, gagah, jantan, jatmika, keren, ksatria, necis, parlente, ranggi; 2 adib, beradab, berbudi, beretiket, bermoral, bersusila, sopan, tahu adat

elektrik *n* listrik

elektron *n* partikel

elemen *n* anasir, anggota, bagian, butir, hara, komponen, konstituen, molekul, partikel, poin, unsur, zat

elementer *a* biasa, esensial, fundamental, kardinal, mendasar, pokok, primer, sederhana, simpel, utama

elevator *n* gondola, kemudi angkat, lift (*cak*)

eliminasi *n* **1** pembersihan, pencabutan, pencopotan, penghilangan; **2** pemencilan, pengasingan, pengisolasian, penyingkiran, penyisihan;

mengeliminasi *v* melenyapkan, member-sihkan, menghapuskan, menghilangkan, mencabut, mencopot, mengeluarkan, meng-isolasi;

tereliminasi *v* terbuang, tercampak, terdepak, tergusur, tersisih, tersampingkan, tersingkir, terkalahkan

elips *n* bujur telur, bulat panjang, bulat telur, lonjong, oval

elite *n* golongan atas, pilihan, sosialita

ant **proletar**

elitis *a* terpendang, terpilih

elok *a* adiwarna, bagus, anggun, artistik, asri, ayu, bagus, bahagia, bahari, baik, bisai, cakap, cantik, cegak, cendayam, cerah, comel, elegan, gagah, ganteng, gaya, gombang, halus, hasan, indah, jelita, jombang, juwita, kacak, keren, kirana, lagak, laksmi, latif, lela, lembut, majelis, manis, megah, mentereng, molek, mungil, necis, parlente, patut, permai, ragam, rancak, ranggi, rapi, rupawan, selia, seni, setia, simpatik, solek, sopan, syahda, tampan, teratur, uli;

ant **buruk**

emperelokkan *v* memajukan, memba-guskan, memperbaiki, memegahkan, memolekkan, mempercantikkan, mempercera-hkan, memperhalus, memperindahkan, mence-rahkan, menganggunkan, menghaluskan, merapikan;

keelokan *n* jamal, keanggunan, kebagusan, kebaikan, kebajikan, kecantikan, kecer-langan, kecemerlangan, kegagahan, kege-milangan, keindahan, kejombangan, keme-gahan, kementerian, kemolekan, kemu-liaan, kepermaian, ketampanan, semarak

ant **keburukan**

seelok *a* seanggun, sebaik, sebagus, secantik, secerah, seelegan, segagah, seindah, sejelita, selembut, semanis, sementereng, semolek, sepatut, serancak, serapi, setampian;

elu, mengelu-elukan *v* mapak, menerima, mengarak, menjemput, menyambut, me-nyongsong

elus *v* belai, usap;

elus, mengelus(-elus) *v* membaiki-baiki, membarut, membelai-belai, membujuk, mencumbu, mengambil hati, menggosok, mengurut, mengusap(-usap), meraba-raba, merayau, menyapu(-nyapu), menyeka;

elusan *n* belaian, bujukan, cumbuan, go-sokan, pujukan, rabaan, sekaan, sapuan, urutan, usapan

emak *n* ambu, bunda, ema, embok, enyak, ibu, ibunda, ina, inang, induk, indung, mak, mama, mamak, mami, nyak, nyokap, (*cak*), umi

ant **bapak**

emansipasi *n* **1** pembebasan, pelepasan; **2** per-samaan, penyejajaran

emas *n* **1** aurum, logam, logam adi, logam mulia; **2** uang, harta;

-- **batangan** emas lantak;

-- **hitam** (*ki*) **1** bijih besi, pasir besi; **2** batu bara, batu arang; **3** aspal;

-- **kerajang** emas kertas; perada;

-- **kimpal** emas pukal, emas tempaan,

-- **kodok** emas putih, platina;

-- **murni** emas 24 karat, emas sepuluh mutu, emas tua, emas tulen;

-- **perak** (*ki*) aset, harta benda, kekayaan;

keemasan *n* *ki* kebesaran, kegemilangan, kejayaan, kemasyhuran, kemasygulan, ke-megahan, kecemerlangan

embacang *n* kuini

embah *n* eyang, kakek-nenek

embak *n* ayuk, ayunda, embok, empok, embuk, kakak, mbak, mbakyu, mbok, mbuk, ning, taci, teteh, uni, yunda

embara, mengembara *v* berhanyut-hanyut, berjalan-jalan, bertualang, larat, melabang, melanglang, menelusur, mengelana, meng-gelandang, menjelajah, merantau, me-rapah;

pengembara *n* avonturir, musafir, pelim-bang, pengelana, petandang, petualang, penjelajah

embargo *n* larangan, pembatasan, rintangan
embat, mengembat *v* melakak, membalun, membanat, membedal, membesit, membi-las, memukul, mendera, menghajar, meng-hantam, menyabet, menyapu, menyebat, menyesah, merotan

ember *n* baldi, beledi, timba

emblem *n* 1 cemat, cuban, insinye, jarum, lencana, medali, peniti, pin, tingau; 2 atri-but, cap, lambang, simbol

embrio *n* bakal anak, benih, bibit, fetus, ja-nin, mudigah, lembaga manusia

embun *n* halimun, ibun, kabut, kabus, uap air

embung *n* barap, sulung, wayan

emergensi 1 *n* bahaya, darurat, gelorat, kece-masan, kegawatan, kegentingan, kemelut, ketegangan, krisis; 2 *adv* sementara

emis, mengemis *v* meminta-minta, menadah-(kan) tangan, mendaduk, merapu, meradai;
pengemis *n* gelandangan, gembel, ge-peng (*cak*), peminta-minta, pemulung, tuna-wisma

ant penderma

emong, mengemong *v* melantan, membim-bing, memelihara, mendidik, mengasuh, menjaga, merawat, mengajar, menuntun

emosi *n* afeksi, hati, jiwa, kalbu, perasaan, sentimen

emosional *a* penuh emosi, sentimental

empang *n* alahan, balong, bendung, danau, kali, kolam, pematang, sungai, tambak, tasik, tebat, telaga, waduk

mengempang *v* menghambat, membatas, membendung, menahan, menakung, me-nalah, menambak, menampung, men-cegah, menebar, menebat, menegah, melin-tang, menggalang, menghalang, mengong-kong, mengurung, menyekat, merintang;
pengempang *n* pembatas, pembendung, penahan, penampung, pencegah, penebat, penggalang, penghalang, penghambat, pengurung, penyekat, perintang;

pengempangan *n* pembatasan, pemben-dungan, penahanan, penebatan, peng-galangan, penghalangan, pengurungan, penyekatan, perintangan;

terempang *v* sekat, terbatas, terbendung, tergalang, terhalang, terintang, terkurung, tertahan, tertampung, tertebat

empat *n* catur;

-- **penjuru** empat tepas, mata angin;

seperempat *n* sepaha, suku

empati *n* afeksi, afinitas, belas kasihan, iba, patos, simpati, syafakat, tenggang rasa, timbang rasa

emper *n* beranda, geladari, langkan, pantaran, selasar, sengkup, serambi, tepas, teras

empu *n* hulu, kepala

empuk *a* benyek, bonyok, gembur, kempuh, kendur, legit, lemah, lemas, lembek, lembik, lembut, lunak, merdu, ranum, rapuh, re-nyah, sedap

ant keras

empunya *n* pemilik, tuan

emulasi *n* 1 kedengkian, keirihatian; 2 abal-abal, imitasi, palsu

enak *a* 1 eco (*cak*), gurih, legit, lemak, lezat, nikmat, sedap, segar, seronok, sip (*cak*); 2 aman, naim, puas, nyaman, tenteram; 3 empuk, lembut, merdu, serundai, wangi; 4 *ki* asyik, baik, basah, beruntung, empuk, menguntungkan, mujur, sreg (*cak*)

mengenakkan *v* melemakkan, melezat-kan, memuaskan, menenteramkan, meng-amankan, menikmati, menyamakan, menyedapkan, menyegarkan, menyenangkan;
keenakan *n* keamanan, kelezatan, kenik-matan, kenyamanan, kepuasan, kesedapan, kesegaran, kesenangan, ketenteraman
seenaknya *a* sekehendak hati, sekehendak-nya, sekenanya, semaunya, sesedap hati, se-senang hati, sesenangnyanya, sesuka hati, sesukanya

enam *n* heksa-;

enas *a* iba, haru, masygul, pilu, prihatin, sedih;
mengenaskan *v* memasygulkan, memedihkan, memerihkan, memilukan, mem-prihatinkan, menggundahkan, mengharu-kan, mengibakan, menyayat hati, me-nyedihkan, menyentuh, menyilukan, merayukan, patetis, tragis

enau *n* aren, atap, bagat, beluluk, bogor, kabung, kaung, kolang-kaling, peluluk

encer *a* 1 cahar, cair, jelang; 2 *ki* angin lalu, enteng, gampang, kecil, mudah (*cak*), remeh, rendah, ringan, sepele (*cak*); 3 *ki* bernas, brilian, cemerlang, cendekia, cerdas, cerdik, genius, pandai, pintar, ringan kepala, ta-jam, terang akal

ant 1 pekat; 2 sulit; 3 bodoh;

mengencerkan *v* melarutkan, mencairkan;
enceran *n* cair, cairan, hancuran, larutan
encok *n* kaku, kejang, kejur, kram, pegal, reumatik, sengal, sengal tulang
¹**endap** *n* ampas;
pengendapan *n* sedimentasi;
endapan *n* deposit, sedimen
²**endap, mengendap** *v* bersembunyi, melikut, membungkuk, mengumpet, menunduk, menyeluduk, menyuruk, merengkeh, merondok, merunduk
mengendapkan *v* **1** memendakkan, memendam, memeram, menggelapkan, menyembunyikan, menyimpan; **2** membelakangi, membenamkan, membiarkan, memetieskan, mendiamkan, menelantarkan, mengabaikan, menggantungkan, menguburkan, meninggalkan;
mengendap-endap *v* diam-diam, menyuruk, nyuruk, sembunyi-sembunyi
endemi *n* epidemi, hawar, pandemi, pagelbuk, taun, wabah
endus, mengendus *v* **1** membaui, mencium, menghidu; **2** membaca, menangkap, mendengar, mendeteksi, mengetahui, menjejaki, menyadari
endut-endut, endut-endutan *a* berdebar-debar, bergembut-gembut, bergerak-gerak, berkemut-kemut, gembur, kenyat-kenyit, kenyet-kenyut
energi *n* **1** daya, dorongan, forsa, gaya, kakas, kekuatan, stamina, tenaga, upaya; **2** gairah, intensitas, semangat, spirit vitalitas;
 -- **kinetik** energi gerak;
 -- **surya** energi matahari;
energik *a* aktif, antusias, berapi-api, bergairah, bergelora, bersemangat, dinamis, intens, perkasa
engah, terengah-engah *v* cungap-cungip, engap-engapan, gelagapan, kembang-kempis, megap-megap, memburu, mencengap, mencungap, merengap, ngos-ngosan (*cak*), terekeh-ekeh, terkapah-kapah, termengah-mengah, tersengal-sengal, turun-naik
enggan *a* berat ekor, berat hati, berat kaki, berat pinggul, berat siku, berat tangan, berat tulang, celih, culas, ewa (*cak*), kelesa, lamban, lenggana, lesu, malas, ogah (*cak*), segan, sungkan;
keenggan *n* kemalasan, kesungkunan, kewegahan

engkau *pron* anda, anta, awak, encik, engku, ente, kamu, kau, kena, lu (*cak*), pakanira, saudara, sira, situ, tuan;
berengkau *v* beranda, berkamu, berencik, bertuan, berengku, berawak
engku *n* **1** angku, datuk, emang, mamak, om (*cak*), pakcik, paman; **2** aki, datuk, embah, engkong, eyang, kakek, opa
engsel *n* persendian, sekeri
enkulturasi *n* pembudayaan
ensiklopedis *a* besar, komprehensif, lengkap, luas, menyeluruh
entah *adv* anu, barangkali, bisa jadi, boleh jadi, jangan-jangan, kalau-kalau, mungkin
entak, mengentak *v* main kayu, main muda, melantak, melanyak, memaku, memasak, memijak, mencecah, mencucuk, menebuk, menekan, mengamput, mengencang, mengenjak, menggasak, menginjak, mengirik, menikam, menjejak, menjolok, menumbuk, menusuk, menyetubuhi, menyodok, menyorong, merentak;
enteritis *n* radang usus
entri *n* kata kepala, kata pokok, lema
enumerasi *n* pencacahan, penghitungan, penjumlahan, pembilangan
enyah *v* angkat kaki, berangkat, bertolak, hengkang, kabur, melarikan diri, membuang belakang, mengibrit, minggat, pergi;
mengenyahkan *v* membubarkan, membuyarkan, memecat, menceraikan, mengeluarkan, mengembuskan, mengarah, menggiring, menghabiskan, menghalau(kan), menghilangkan, mengincitkan, mengusir, meniupkan, menolakkan;
epidemi *n* endemi, hawar, pandemi, taun, wabah
epidermis *n* gelimir, gendang-gendang, kulit ari, selaput, selupat, silir bawang
epigon *n* pembebek, pembeo, pengekor, pengikut, peniru, penjiplak, plagiator
epigraf *n* batu bersurat, batu bertulis, prasasti, piagam
epik *n* **1** epos, wiracarita; **2** babad, saga, tambo
epilepsi *n* ayau, gila babi, pitam babi, sawan babi, sekalor (*cak*)
epilog *n* kesudahan, penutup, tamatan (*cak*)
ant **prolog**

episode *n* adegan, babak, bagian, fragmen, penggalan, putaran

epos *n* 1 epik, wiracarita; 2 babad, saga, tambo

era *n* abad, daur, kala, kurun, masa, periode, waktu, zaman

eram, mengeram *v* mendekam, mengerumuk, mengokol, meringkuk, meromok, terperonyok;

mengeramkan *v* menetaskan, mengentaskan;

pengeraman *n* inkubasi, penetasan, pengentasan

erang *n* keluh, ratap, rintih, sauk

mengerang *v* memekik, mengaduh, mengeluh, mengerih, mengesah, menggerung, menjerit, meratap, meraung-raung, meringik, merintih, sauk

erat *a* akrab, baik, dekat, intim, karib, kemas, kencang, ketang, ketat, kuat, melekat, mesra, rapat, rodong, sempit, sendat, singset, tegang, terik;

ant **renggang**

mengeratkan *v* meneguhkan, menerikkan, mengakrabkan, mengencangkan, menguatkan, menyingsetkan, merapatkan;

ant **merenggangkan**

mempererat *v* memperketat, memperapat, memperdekat, memperintim, memperkenjang, memperkuat, memperkukuh, mempersempit, mempersendat, memperteguh;

keeratan *n* keakraban, keintiman, kekariban, keketatan, kekuatan, kekukuhan, kemesraan, kerapatan, keteguhan

ant **kerenggangkan**

ercis *n* kacang polong, kacang kapri

erosi *n* abrasi, pengikisan

erot *a* miring;

bererot, bererotan *v* berasak, berbondong-bondong, bercucuran (air), berderai-derai, berderet-deret, berdesak-desak, berduyunduyun, beriring-iring, berjejal-jejal, berombongan, berpusu-pusu, bersesak-sesak, beruntun-runtun

erotis *a* memberahikan, menggiurkan, merangsang, panas (*ki*), seksi, sensual, semok (*cak*), seronok

erti *n* arti

mengerti *v* menerima, memafhumi, mengetahui, memahami, memaklumi, mengarifi, menginsafi, menyadari

pengertian *n* pemahaman, penafsiran,

penguraian, penjelasan, permakluman, persetujuan, pertimbangan, tanggapan

eru *n* cemara

esa *n* ahad, satu, tunggal;

mengesakan *v* memusatkan, menunggal-kan, menyatukan;

keesaan *n* ahadiat, keekaan, kesatuan, kesendirian, ketunggalan, wahdah

esai *n* artikel, karangan, kolom, makalah, risalah, tulisan, paper (*cak*)

esensi *n* akar, dasar, ekstrak, induk, inti, konsentrat, pati, sari, hakikat

esensial *a* 1 elementer, inheren, intrinsik, melekat, menyatu; 2 fundamental, kardinal, mendasar, penting, radikal, vital, asasi, hakiki, pokok, primer, prinsipil, utama;

eskalasi *n* kenaikan, peningkatan, pertambahan

eskalator *n* tangga berjalan

esok *n* akan datang, belakang hari, besok, jemah, kelak, kemudian hari, lusa, nanti, tubin, tulat

estafet *n* berantai, beranting, safari

estetis *a* artistik, bagus, berseni, elok, indah

estuari *n* ambang, hilir, kuala, muara, mulut sungai

etape *n* 1 bagian, fase, jenjang, tahap; 2 perhentian

etiket *n* 1 adab, akhlak, bermoral, bersusila, kultur, moral, moralitas, pekerti, tata susila; 2 adat, kriteria, norma, prinsip, standar

etis *a* benar, bermartabat, bermoral, bersusila, moralistis, sopan, terhormat

etnis *a* etnik, kedaerahan, kesukuan, rasial

etnologi *n* ilmu bangsa-bangsa

eufemisme *n* pelembutan, penghalusan

eulogi *n* penghargaan, pujian, sanjungan

evakuasi *n* pemindahan, penghijrahan, pengungsian, penyelamatan, penyingkiran;

mengevakuasi *v* memindahkan, mengungsikan, menyelamatkan

evaluasi *n* catatan, penilaian, pertimbangan;

mengevaluasi *v* menilai, menyigi, menyurvei

evaporasi *n* penguapan

evolusi *n* kemajuan, perkembangan, pertumbuhan, perubahan;

eyang *n* embah, kakek-nenek